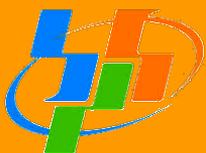


Katalog BPS : 1101002.7318011

2016

Statistik Daerah Kecamatan Simbuang



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**

<https://www.bps.go.id>

Statistik Daerah

Kecamatan Simbuang

2016

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SIMBUANG
2016**

No. Publikasi : 73180.1623
Katalog BPS : 1101002.7318011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 10 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Gambar Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Ilustrasi Kover :
Pemandangan Alam Toraja

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh:
Al-Hikmah Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik**



Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang 2016** diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Simbuang, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Simbuang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Simbuang.

Publikasi Statistik Kecamatan Simbuang diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Simbuang 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Simbuang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makale, Septem ber 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE.SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Ketenagakerjaan
5. Pendidikan
6. Kesehatan
7. Pertanian
8. Industri pengolahan dan pertambangan
9. Konstruksi
10. Transportasi dan Komunikasi

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Kecamatan Simbuang tercatat 194,82 km persegi.

Luas wilayah kecamatan Simbuang hanya sebesar 9,48 persen dari luas wilayah Kabupaten Tana Toraja.

1

Kecamatan Simbuang merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Tana Toraja. Kecamatan Simbuang secara geografis terletak di antara 3°9'00" - 3°13'30" Lintang Selatan dan 119°31'30" - 119°36'00" Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Kecamatan Bongkaradeng di sebelah timur, kecamatan Mappak di sebelah barat, di sebelah utara Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Pinrang di sebelah selatan.

Jarak Kecamatan Simbuang dari ibukota kabupaten Tana Toraja sekitar 74 km yang melalui beberapa wilayah kecamatan lainnya, yaitu wilayah Kecamatan Bongkaradeng, Rembon, dan Makale. Wilayah yang paling jauh dari ibukota kabupaten adalah wilayah Puang Bembe Mesakada, dimana daerah tersebut berbatasan langsung dengan wilayah Sulawesi Barat.

Sebagian besar wilayah kecamatan Simbuang berupa Bukit, lembah, dan gunung yang ditumbuhi hutan dan persawahan, dengan ketinggian. Kecamatan Simbuang tergolong Daerah terpencil dan termasuk daerah sulit, hal ini di karenakan akses jalan dari ibukota kabupaten yang sangat sulit.

Luas wilayah Kecamatan Simbuang tercatat 194,82 km². Lembang Sima merupakan lembang dengan wilayah terluas di kecamatan Simbuang, disusul dengan lembang Simbuang Batutallu. Sedangkan yang paling kecil wilayahnya adalah lembang Pongbembe.

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Simbuang

Uraian	Satuan	2015
Luas	Km ²	194,82
Rata-rata curah hujan	mm	13,53
Hari hujan	Hari/bulan	20

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Luas Masing-masing Lembang di Kecamatan Simbuang

Lembang	Luas Area (Km ²)
Simbuang	22,20
Sima	52,03
Pongbembe	17,41
Simbuang Batutallu	41,80
Makkodo	26,44
Puang Bembe Mesakada	34,94
Jumlah	194,82

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

*** Tahukah Anda

Curah hujan tertinggi tercatat 24, 73 mm dan curah hujan terendah tercatat 2,83 mm.

Kecamatan Simbuang merupakan pemekaran dari Kec Bonggakaradeng

Pada tahun 1997, Kecamatan Bonggakaradeng dimekarkan menjadi 4 Kecamatan yaitu Simbuang, Mappak, Rano dan Bonggakaradeng

Banyaknya Pegawai Menurut Instansi di Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Instansi/ Kantor	Jumlah
Kantor Camat	8
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2
Puskesmas	12
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	1
B K K B N	1
Statistik	1
Kehutanan Dan Perkebunan	1
Jumlah	26

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW/RK dan RT Menurut Lembang/Kelurahan di Kecamatan Simbuang

Lembang	Dusun	R.W/ R.K	R. T
Simbuang	6	10	-
Sima	-	-	10
Pongbembe	5	5	-
Simbuang Batutallu	6	9	-
Makkado	9	12	-
Puang Bembe Mesakada	6	4	-
Jumlah	32	40	10

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Simbuang terdiri dari 6 desa/lembang, yakni Lembang Simbuang, lembang Sima, lembang Pongbembe, Lembang Simbuang Batutallu, Lembang Makkodo dan Lembang Puang Bembe Mesakada .

Kecamatan Simbuang terdiri dari 32 Dusun, 40 RW. Berdasarkan klasifikasi desa, Lembang di kecamatan Simbuang Tergolong 5 desa swadaya dan 1 desa swakarya .

Kantor Kecamatan Simbuang terletak di wilayah Lembang Simbuang. Jumlah Pegawai di kantor kecamatan Simbuang sebanyak 8 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 1 perempuan. Jumlah pegawai terbanyak ada di instansi Puskesmas yaitu sebanyak 5orang laki-laki dan 7 orang laki-laki. Namun bila dihitung dari semua Instansi yang ada dikecamatan Simbuang sebanyak 26 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 8 perempuan.

***** Tahukah Anda**

Bahwa calon anggota legislative periode 2009 - 2015 Kecamatan Simbuang tdk satupun yang terpilih.

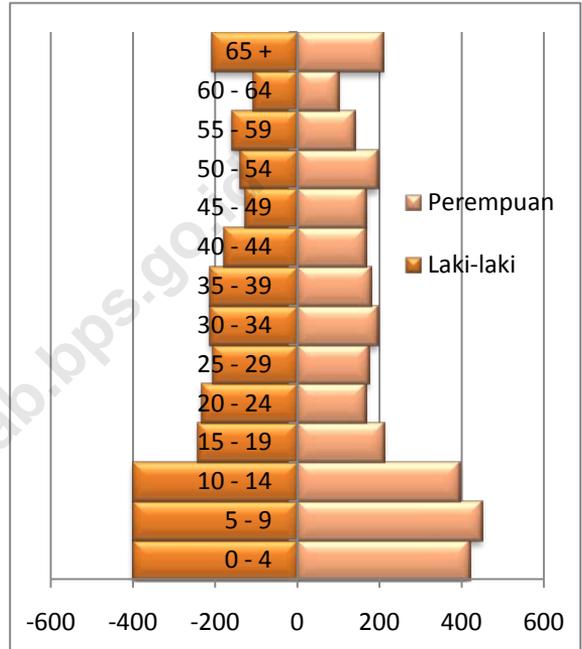
Penduduk yang tergolong usia tidak produktif sekitar 47,14 % sedangkan penduduk usia produktif sekitar 52,85 %.

Jumlah penduduk di kecamatan Simbuang pada tahun 2015 sebanyak 6.366 jiwa, dengan jumlah masing-masing penduduk tiap lembangnya adalah untuk Lembang Simbuang sebanyak 808 jiwa, lembang Sima sebanyak 939 jiwa, Lembang Pongbembe sebanyak 917 jiwa, Lembang Simbuang Batutallu sebanyak 1.256 jiwa, Lembang Makkodo sebanyak 1.394 jiwa dan lembang Puang Bembe Mesakada sebanyak 1.052 jiwa.

Dari piramida penduduk terlihat jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibanding usia 5-9 tahun. Namun tidak berarti tingkat pertumbuhan penduduk lebih rendah dibanding sebelumnya karena masih dipengaruhi kematian dan mutasi penduduk. Kepadatan penduduk kecamatan simbuang sebesar 33 orang/km.

Di Kecamatan Simbuang terdapat 1457 rumah tangga dengan rincian masing-masing lembang, lembang Simbuang sebanyak 202 Ruta, Lembang Sima sebanyak 211 Ruta, Lembang Pongbembe sebanyak 215 Ruta, Lembang Simbuang Batutallu sebanyak 262 Ruta, Lembang Makkodo sebanyak 359 Ruta dan Lembang Puang Bembe Mesakada sebanyak 208 Ruta.

Piramida Penduduk Kecamatan Simbuang Tahun 2015



Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Indikator Kependudukan Kec. Simbuang Tahun 2015

Uraian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	6 366
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,02
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	33
Sex Ratio (%)	103
Jumlah Rumah Tangga	1 459
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

4

KETENAGAKERJAAN

Di Kec. Simbuang Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang paling besar.

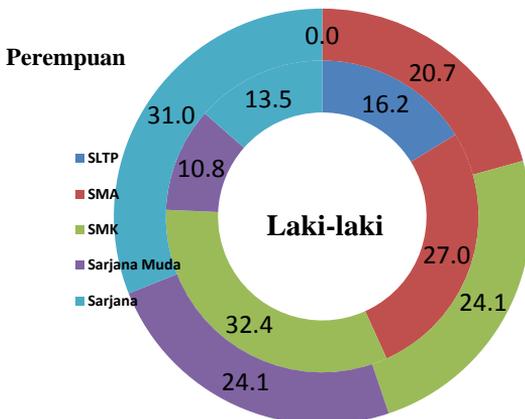
Sekitar 85,95% penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja pada sektor pertanian.

Jumlah Tenaga Kerja menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Simbuang, 2015

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Pertanian	1.188	733	1.921
Pertambangan dan penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	-	-	-
Listrik, Gas dan Air Bersih	-	-	-
Bangunan	68	-	68
Perdagangan, hotel, restoran	77	41	118
Angkutan dan Komunikasi	62	-	62
Keuangan	-	-	-
Jasa-jasa	27	39	66
Jumlah	1.422	813	2.235

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Persentase pencari kerja berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin di Simbuang, 2015



Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di kecamatan Simbuang sebanyak 3.909 orang dan 57,18 persen diantaranya bekerja.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk Kecamatan Simbuang yang bekerja di sektor pertanian sekitar 85,95%. Selebihnya bekerja pada sektor perdagangan sebesar 5,28%, sektor bangunan 3,04%, sektor jasa-jasa 2,95%, , dan sektor lainnya 2,77%.

Pada tahun 2015, jumlah pencari kerja yang berasal dari kecamatan simbuang sebanyak 66 orang. Tercatat 56,06 persen diantaranya adalah pencari kerja laki-laki dan 43.9 persen lainnya adalah pencari kerja berjenis kelamin perempuan.

Dilihat dari pendidikannya, sebagian besar pencari kerja memiliki tingkat pendidikan akhir SMA baik SMA umum maupun SMA Kejuruan (SMK). Hal ini menunjukkan kualitas tenaga kerja dari kecamatan simbuang cukup baik namun terbatasnya lapangan pekerjaan di kecamatan simbuang memungkinkan penduduk mencari pekerjaan di daerah lain terutama di iukota kabupaten yang sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

Rata-rata lama sekolah penduduk hanya 9 tahun

Secara rata-rata penduduk Kec.Simbuang baru menyelesaikan pendidikan hanya sampai jenjang SLTP.

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial. Di kecamatan Simbuang, masih kurang bangunan sekolah, hal ini terlihat dari belum adanya SLTA/SMK di kecamatan ini. Jumlah SD negeri sebanyak 7, dan SD swasta 3 sedangkan jumlah SMP hanya 4 buah dan SMA hanya 1 buah.

Jumlah murid SD, di kecamatan Simbuang adalah 1.229 murid yang terdiri dari SD non inpres sebanyak 684 murid, SD Inpres sebanyak 223 murid dan SD Swasta sebanyak 322 murid. Sedangkan jumlah siswa SLTP sebanyak 411 siswa dan SMA sebanyak 90 Siswa.

Dari segi fasilitas, pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 11 murid. Sementara untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat rata-rata seorang guru mengajar 18 siswa.

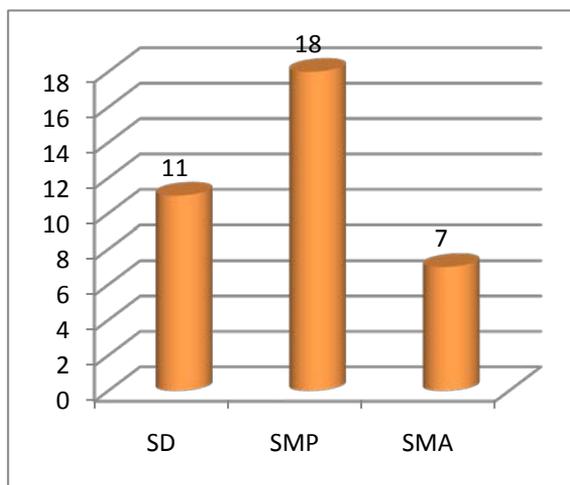
Dilihat dari persentase tingkat pendidikan, mengisyaratkan masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yang dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, jauh/tidak ada fasilitas pendidikan utamanya untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan tingkat atas dan Sekolah Menengah Kejuruan dan sebagainya.

Statistik Pendidikan di Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Lembang/ Kelurahan	SD	SMP	SMA
Simbuang	1	1	-
Sima	2	-	-
Pongbembe	2	1	-
Simbuang Batutallu	1	-	-
Makkodo	2	1	-
Puang Bembe Mesakada	1	1	1
Jumlah	10	4	1

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Rasio Murid Terhadap Guru Kecamatan Simbuang Tahun 2015



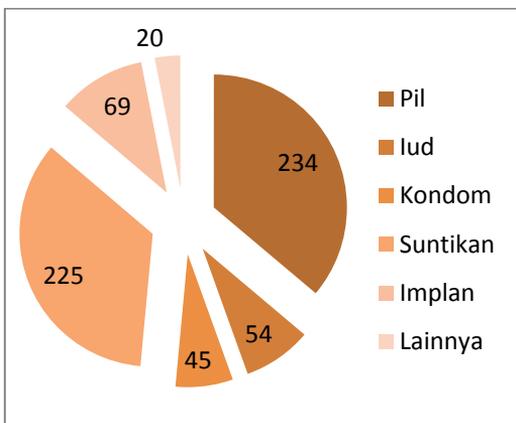
Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Statistik Kesehatan Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Uraian	2015
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	1
Polindes/Poskesdes	3
Posyandu	13
Apotik dan toko obat	-
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter	2
Dukun Bayi	32
Bidan	8
Perawat	8

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2016

Akseptor KB Menurut Alat Kontrasepsi Tahun 2015



Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2016

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat maka terdapat 1 unit puskesmas, 1 unit pustu, serta 3 unit polindes/poskesdes dan 32 unit posyandu yang tersebar di enam lembang.

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2015, terdiri dari 12 orang tenaga paramedis (bidan dan perawat) dan 2 orang tenaga medis (dokter umum).

Pada Tahun 2015, di Kecamatan Simbuang tidak ditemukan adanya wabah penyakit maupun penderita gizi buruk. Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibanding oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Dalam 5 tahun terakhir, penolong kelahiran oleh tenaga medis lebih dominan.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2015 sebesar 649 peserta. Banyaknya masyarakat memilih menggunakan alat KB IUD dan pil karena dianggap murah dan lebih aman dibanding alat KB lain.

Perekonomian di kecamatan Simbuang masih sebagian besar bertumpu pada sektor pertanian. Subsektor Tanaman Pangan mempunyai kontribusi yang besar. Produksi terbesar untuk tanaman pangan pada tahun 2016 adalah Padi Sawah sebesar 6.412,68 ton, dengan luas panen 1.083 Ha. Hal ini tentu saja didukung oleh kondisi sebagian besar wilayah di kecamatan Simbuang merupakan tanah tana sawah, yaitu sawa, tegalan, kebun, dan hutan. Wilayah yang paling luas adalah hutan, yaitu sekitar 54,93%.

Hasil produksi sayur-sayuran di kecamatan Simbuang menurut dinas kehutanan dan perkebunan 2016, jumlah produksi buncis sebesar 10 Kwt dengan luas panen 1 Ha, jumlah produksi kacang panjang 80,5 Kwt dengan luas panen 2 Ha, kangkung sebesar 75,50 Kwt, Terung 50 Kwt, Cabe Kecil 25 Kwt, Cabe besar 48 Kwt dan Tomat 90 Kwt.

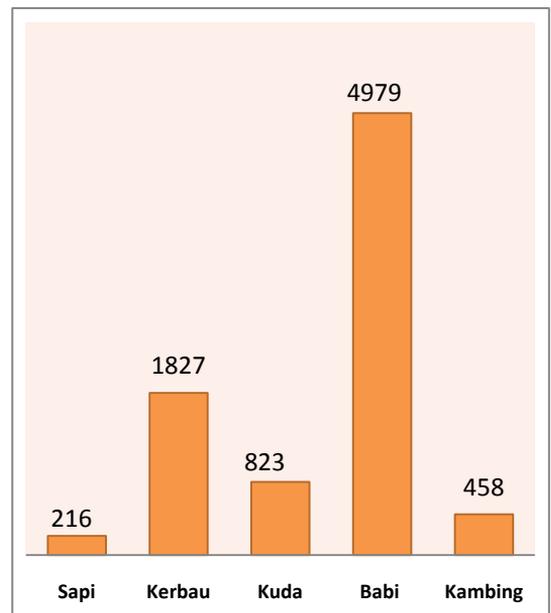
Tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kecamatan Simbuang adalah kopi arabika dan kopi robusta. Pada tahun 2016 produksi Kopi sebesar 179,16 ton dari luas tanam 731 ha, produksi coklat 43,2 ton dari luas tanam 145 ha, sedangkan produksi cengkeh sebesar 1,92 ton.

Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Simbuang, 2016

Jenis Produksi	Luas		Produktivitas (Ton/Ha)
	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	
Padi sawah	1.330	6.597,65	4,96
Jagung	217	985,46	4,56
Ubi Kayu	2	24,16	12,08
Ubi Jalar	1	10,11	10,11
Kacang Tanah	2	302	1,51
Kacang Merah	12	95	7,92

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Populasi Ternak di Kecamatan Simbuang Tahun 2016



Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016



Banyaknya Usaha Industri di Kecamatan Simbuang, 2015

Lembang	Usaha Perorangan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Simbuang	67	143
Sima	33	62
Pongbembe	59	110
Simbuang Batutallu	59	114
Makkodo	29	58
Puang Bembe Mesakada	61	121
Jumlah	208	608

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Sektor industri pengolahan dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Rumah Tangga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya tanpa memperhatikan alat dan modal yang digunakan.

Jenis usaha industri pengolahan yang ada di Kecamatan Simbuang pada umumnya berbasis industri kecil dan industri rumah tangga. Kegiatan yang terbanyak dilakukan pada sektor industri pengolahan adalah kegiatan dari industri pertenunan dan anyaman sarong (tudung).

Keberadaan industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di kecamatan Simbuang hanyalah industri penggilingan padi. Untuk industri pengolahan lainnya, seperti industri pengolahan hasil tanaman palawija, hortikultura, perkebunan, industri pakan ternak, industri pengolahan hasil peternakan, industri pakan ikan, industri pengolahan hasil perikanan, masih belum terdapat di kecamatan Simbuang. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya modal dan sumber daya manusia untuk membuka industri tersebut belum siap.

Indikator produksi pertambangan yang ada di Kabupaten Tana Toraja adalah bahan galian yang merupakan penggalian golongan C. Di kecamatan Simbuang, terdapat kegiatan penggalian golongan C dengan kapasitas kecil, baik dari segi hasil produksi, maupun jumlah tenaga kerja yang diserap untuk kegiatan tersebut.

Jumlah perusahaan konstruksi di Kecamatan Simbuang pada tahun 2016 sebanyak 4 buah dengan tenaga kerja bangunan sebanyak 6 orang dan tukang kayu sebanyak 47 orang. Perusahaan tidak berbadan hukum dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini terbilang kecil namun sangat membantu masyarakat dalam pembangunan.

Secara umum, kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan perencanaan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah, berkaitan dengan permintaan bahan baku, jasa, dan penyerapan tenaga kerja.

Jumlah perusahaan konstruksi di Kecamatan Simbuang pada tahun 2015 sebanyak 4 buah dengan tenaga kerja bangunan sebanyak 6 orang dan tukang kayu sebanyak 47 orang. Perusahaan tidak berbadan hukum dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini terbilang kecil namun sangat membantu masyarakat dalam pembangunan.

Jumlah penduduk yang bekerja pada sektor konstruksi di kecamatan Simbuang hanya sekitar 1,78 % dari total jumlah penduduk yang bekerja pada sektor konstruksi di seluruh kabupaten Tana Toraja. Usaha konstruksi di kecamatan Simbuang rata-rata belum berbadan hukum.

Jumlah rumah penduduk dan jumlah pembangunan rumah bertambah sejalan dengan penambahan jumlah rumah tangga. Pada tahun 2015 jumlah rumah tangga di Kecamatan Simbuang sekitar 1.459, Jika dilihat dari rata-rata anggota rumah tangga per rumah tangga adalah 4 sampai 5 dari setiap lembang yang ada di Kecamatan Simbuang.

Banyaknya Usaha dibidang Konstruksi Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Lembang	Jenis Pekerjaan			
	Pemborong	Tukang Batu	Tukang Kayu	Tukang Listrik
Simbuang	8	6	11	1
Sima	5	7	13	1
Pongbembe	3	6	14	1
Simbuang Batutallu	1	3	12	1
Makkodo	2	3	14	1
Puang Bembe Mesakada	3	6	9	1
Jumlah	22	31	73	6

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Statistik Konstruksi Kecamatan Simbuang, 2015

Uraian	2015
Jumlah perusahaan/usaha konstruksi	4

Jumlah penduduk yang bekerja pada sektor konstruksi 53

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

*** Tahukah Anda

Konstruksi rumah di Kecamatan Simbuang rata-rata berbahan kayu jati.

Jenis Permukaan Jalan 15,38 persen adalah Aspal sisanya 84,61 Persen adalah Tanah, Kerikil dan Beton

Panjang Jalan Menurut Keadaan Jalan di Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Lembang	Jenis Permukaan		
	Aspal	Tanah	Rusak
Simbuang	2	2	2
Sima	1	3	3
Pong bembe	-	5	5
Simbuang Batutallu	-	5	5
Makkodo	3	9	9
Puang Bembe Mesakada	-	9	9
Jumlah	6	33	33

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Banyaknya Sarana Komunikasi Dirinci Per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Simbuang Tahun 2015

Lembang	Kantor Pos	Pesawat		
		T V	Radio	Telepon kabel
Simbuang	-	24	58	-
Sima	-	23	57	-
Pongbembe	-	32	54	-
Simbuang Batutallu	-	27	48	-
Makkodo	-	13	47	-
Puang Bembe Mesakada	-	21	51	-
Jumlah	-	140	315	-

Sumber: Simbuang Dalam Angka, 2016

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang.

Dari data, terlihat bahwa kondisi permukaan jalan darat yang ada di kecamatan Simbuang 84,61 % adalah tanah. Dan sebagian besar jalan antar lembang dalam kondisi rusak bahkan tergolong rusak parah. Demikian juga kondisi jalan dari kecamatan Simbuang ke ibukota kabupaten Tana Toraja, kondisi jalan darat sebagian besar rusak parah.

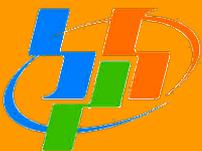
Sarana transportasi antar lembang melalui darat yang banyak di gunakan adalah kuda tunggangan atau sekitar 80 persen dan sisanya 20 persen adalah ojek, sulit dilalui kendaraan bermotor apalagi jika musim penghujan tiba.

Di kecamatan Simbuang sangat minim sarana komunikasi, tidak terjangkau layanan telepon kabel, telepon umum, Wartel, Warnet, kantor pos, pos keliling, bahkan keluarga yang mempunyai televisi haruslah dilengkapi dengan antena parabola untuk menangkap siaran. Sarana komunikasi yang bisa digunakan adalah telepon genggam, namun demikian tidak semua wilayah terjangkau sinyal seluler.

Jarak lembang ke Ibukota Kecamatan yang terjauh adalah lembang Makkodo yaitu sekitar 12 km sedang yang terdekat adalah lembang Sima yaitu hanya sekitar 3 km, jarak dari ibukota Kabupaten ke masing-masing lembang yang terjauh adalah Lembang Puang Bembe Mesakada yaitu sekitar 74 km disusul lembang Pongbembe dan Lembang Simbuang Batutallu masing-masing sekitar 70 km dan yang terdekat adalah lembang Makkodo 57 km.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**

Jl. Tongkonan Ada' Makale Tana Toraja 91811

Telp/Fax : (0423) 24150

Homepage: <http://tatorkab.bps.go.id>

E-mail: tanatorajakab@bps.go.id